

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada pemahaman materi, tetapi kemampuan pendidik juga dituntut untuk mengetahui secara tepat posisi awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Dengan mengetahui hal tersebut, Pendidik dapat memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan secara efektif. Sebab itu pendidik diharapkan mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh berbagai informasi dengan pengetahuan secara langsung semakin terbuka lebar. hal tersebut menyebabkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara tradisional menurun terutama jika guru mata pelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Selama ini pembelajaran fiqih masih banyak menerapkan dan mempertahankan cara-cara lama (tradisional), seperti metode ceramah, dan menghafal yang tampaknya kurang bermakna, sehingga peserta didik sering merasa bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fiqih.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mahyeldi Ansarulloh dkk., "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas 8 Di SMPN 4 Lareh Sago Halaban," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 2 (9 Mei 2023) hal. 12, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1384>.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua aktivitas yang mendukung, yaitu guru mengajar dan siswa belajar. Para guru memberikan pengajaran kepada siswa mengenai cara belajar yang tepat. Di sisi lain, siswa mempelajari teknik belajar yang semestinya melalui berbagai pengalaman belajar. Proses tersebut menghasilkan perubahan dalam diri siswa mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Guru yang memiliki kompetensi yang tinggi akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengelola proses pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.<sup>2</sup>

Permasalahan yang seringkali ditemui dalam proses pengajaran, khususnya pengajaran dalam pembelajaran fiqih adalah bagaimana cara menyampaikan materi kepada siswa secara efektif sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang optimal. Selain itu, permasalahan lainnya yang juga sering ditemui adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan teknik mengajar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal yang terpenting dalam pembelajaran fiqih adalah mendorong peserta didik untuk terampil melaksanakan ibadah, baik dalam aspek gerakan fisik maupun bacaan. Oleh karena itu, dari pengajaran tersebut diharapkan dapat menjalankan ibadah dengan mudah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Resa Evandari Analia, "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Materi Shalat (Penelitian Di Sdn Kersamenak Ii Tarogong Kidul)," *Jurnal Pendidikan Uniga* 4, No. 1 (20 Februari 2017) hal. 32, <https://doi.org/10.52434/jp.v4i1>.

<sup>3</sup> Zakiyah Darajat, "Metode Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara. 1995)," *Keputusan Menteri Agama* 165 (1995) hal. 25

Sebagai salah satu metode alternatif, teknik demonstrasi dapat diterapkan untuk membentuk kemandirian siswa di tengah kehidupan bermasyarakat, teknik demonstrasi menghadirkan sesuatu yang imajinatif menjadi sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan secara langsung oleh siswa. Teknik demonstrasi dapat memperjelas langkah-langkah suatu prosedur, penggunaan, atau komponen dengan cara mempraktikkan materi secara langsung. Dalam mengimplementasikannya, peserta didik mengikuti gerakan yang diperagakan oleh guru.

Berdasarkan penelitian terdahulu, implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih telah banyak diteliti dengan berbagai fokus, seperti peningkatan keterampilan, minat belajar, psikomotorik, dan prestasi peserta didik. Namun, kajian yang secara khusus meneliti penerapan teknik demonstrasi pada materi shalat jenazah di tingkat SMP, khususnya di SMP IT Mamba'ul Ulum masih belum ditemukan.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan kajian ilmiah yang mengkaji secara mendalam tentang implementasi teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi shalat jenazah di tingkat SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran fiqih yang lebih aplikatif dan sesuai dengan karakteristik materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

SMP IT Mamba'ul Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam terpadu yang memiliki perhatian besar terhadap penguatan materi fiqih dalam kurikulum. SMP IT Mamba'ul Ulum secara konsisten mengembangkan

metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. SMP IT Mamba'ul Ulum Terletak di Jl. Mojosari-Pacet, Desa Awang-Awang, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik profesional dan fasilitas pendidikan yang memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, sekolah ini menjadi lokasi yang tepat untuk mengkaji implementasi teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi shalat jenazah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis memiliki dorongan untuk melakukan kajian terkait teknik demonstrasi yang di gunakan dalam pembelajaran fiqih. Maka judul pada penulisan ini Implementasi Teknik Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah Kelas IX Di SMP IT Mamba'ul Ulum.

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah kelas IX di SMP IT Mamba'ul Ulum?
2. Apa saja kendala yang di hadapi pendidik ketika mengimplementasikan teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah kelas IX di SMP IT Mamba'ul Ulum ?

#### C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang dimaksud:

1. Untuk mengetahui implementasi teknik demosntrasi pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah kelas IX di SMP IT Mamba'ul Ulum

2. Untuk mengidentifikasi kendala pendidik dalam mengimplementasikan teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah kelas IX di SMP IT Mamba'ul Ulum.

#### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang diperoleh terbagi menjadi dua jenis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan manfaat praktis berhubungan dengan penerapan hasil penelitian dalam menyelesaikan suatu masalah. Adapun rincian manfaat dari penelitian ini sebagai berikut berikut:

##### 1. Teoritis

Penelitian diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi guru agar lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Sekolah

Menjadikan para pendidik khususnya guru mata pelajaran fiqih dalam kegiatan belajar mengajarnya agar menggunakan teknik demonstrasi dengan tepat dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

###### b. Bagi Guru

- 1) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

- 2) Meningkatkan pemahaman bagi guru untuk dapat lebih menguasai teknik demonstrasi dalam melaksanakan pembelajaran fiqih khususnya materi shalat jenazah.
- 3) Memberikan referensi kepada guru mengenai teknik pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga pemahaman belajar siswa lebih meningkat.
- 3) Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti sebagai bekal calon guru khususnya dalam mengembangkan penggunaan Teknik demonstrasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran fiqih. Selain itu, melalui penelitian ini peneliti akan memiliki kesadaran diri untuk lebih meningkatkan penggunaan teknik demonstrasi serta lebih memperhatikan dan memahami kondisi kemampuan siswa secara menyeluruh.

e. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka dan menjadi referensi bagi penelitian lain yang memiliki keterkaitan atau relevansi topik yang serupa.

## E. Penelitian Terdahulu

Pembahasan tentang implementasi teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqih merupakan sebuah penelitian sejak dahulu. Sehingga penelitian ini bukan penelitian yang pertama kali dilakukan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa skripsi yang mengkaji tentang tema tersebut antara lain:

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Sri Wahyuni Tanjung. Program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang berjudul “Penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan memandikan jenazah dalam pembelajaran PAI siswa kelas IX di Mts Negeri 3 Padang Lawas” di tulis pada tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan memandikan jenazah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di materi tata cara memandikan jenazah. Persamaan keduanya ialah menggunakan jenis kualitatif dan sama mengkaji tentang teknik demonstrasi. Adapun perbedaan dengan penulis yaitu Sri Wahyuni Tanjung berfokus dalam meningkatkan keterampilan memandikan jenazah.

Kedua, skripsi yang ditulis Masit Yusuf. Program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare yang berjudul “Pengaruh penerapan metode demonstarsi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII Mts Rahmatul Asri Maroangin

kabupaten Enrekang” di tulis pada tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada pembelajaran fiqih. Fokus Penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh metode demonstrasi ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di materi fiqih. Persamaan dengan penulis yakni penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih, sedangkan perbedaannya Masit Yusuf berfokus pada pengaruh metode demonstrasi terhadap psikomotorik peserta didik dan metode penelitian nya menggunakan kuantitatif.

Ketiga, skripsi yang di tulis Nihayatuzzahra. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Negeri Mataram yang berjudul “Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas III MI NW Badrussalam Sekarbella” di tulis pada tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di mata pelajaran fiqih. Fokus penelitian ini yaitu berfokus pada cara meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi. Persamaan dengan penulis yakni sama-sama mengkaji tentang demonstrasi dan persamaannya juga terletak pada penelitian menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaannya Nihayatuzzahra berfokus pada meningkatkan belajar siswa.

Keempat, skripsi yang ditulis Aniq ziyya labiiba. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi thaharah dalam pemahaman siswa Mts Islamiyah Tanggulangin

Sidoarjo” di tulis pada tahun 2022. Penelitian tersebut fokus pada implementasi metode demonstrasi pada materi thaharah dalam pemahaman siswa. Persamaan dengan penulis terletak pada sama-sama mengkaji metode demonstrasi. Sedangkan Perbedaan terletak pada penelitian tersebut berfokus di materi taharah dan pemahaman siswa.

Kelima, skripsi yang di tulis Tri Hartini. Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau yang berjudul “Pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas XI SMA YLPI Pekanbaru” di tulis pada tahun 2020, Penelitian tersebut berfokus pada metode demonstrasi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama mengkaji metode demonstrasi, sedangkan perbedaannya Tri Hartini ini berfokus pada penelitian peningkatan prestasi belajar peserta didik dan peniliti menggunakan penelitian kuantitatif.

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Data peneliti terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Sri Wahyuni Tanjung “Penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan memandikan jenazah dalam pembelajaran	a. Menggunakan metode kualitatif b. Penggunaan metode demonstrasi	Fokus penelitian penggunaan metode demonstrasi dalam materi memandikan shalat jenazah	Penulis fokus pada penelitian implementasi metode pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah

	PAI siswa kelas IX di Mts Negeri 3 Padang Lawas”			
2.	Masit Yusuf “Pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII Mts Rahmatul Asri Maroangin kabupaten Enrekang”	Penerapan metode demontsrasi pada pembelajaran fiqih	a. Fokus pada pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik b. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif.	a. Penulis fokus pada implementasi teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah b. Penulis menggunakan penelitian kualitatif
3.	Nihatuzzahra “Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas III MI NW Badrussaalam Sekarbella”	a. Menggunakan metode kualitatif b. Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih	a. Fokus pada meningkatkan minat belajar siswa b. Jenjang Madsarah Ibtida’iyah	a. Penulis fokus pada implementasi teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqih b. Penulis fokus penelitian implementasi teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih di jenjang SMP
4.	Aniq ziyya Labiiba “Implementasi	Implementasi metode demonstrasi	lebih fokus di materi taharah dan pemahaman	Penulis fokus pada implementasi

	metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi taharah dalam pemahaman siswa Mts Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo”	pada pembelajaran fiqih	siswa	teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah kelas IX
5.	“Pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas XI SMA YLPI Pekanbaru”	Mengkaji metode demonstrasi	a. Fokus pada peningkatan prestasi belajar peserta didik b. Mata pelajaran PAI kelas XI	a. Penulis fokus pada implementasi teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah kelas IX b. Penulis menggunakan penelitian kualitatif c. Penulis fokus penelitian implementasi teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih di jenjang SMP

#### F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini diperlukan penjabaran definisi istilah untuk memastikan bahwa pembahasan dalam skripsi ini terarah pada permasalahan

yang dikaji serta menghindari terjadinya perbedaan persepsi. Adapun uraian istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Tahapan pelaksanaan dan penerapan dari suatu rencana, kebijakan, atau program ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam ranah pendidikan implementasi mengacu pada penerapan strategi, metode atau teknik pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai hasil yang diinginkan

#### 2. Teknik Demonstrasi

Salah satu Teknik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memperagakan secara langsung kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau objek tertentu yang sedang dipelajari, baik berupa bentuk nyata maupun tiruan yang biasanya disertai dengan penjelasan lisan.

#### 3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih yaitu materi yang di ajarkan pada sekolah-sekolah madrasah. Dengan menggunakan sumber-sumber syariat seperti Al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas, pembelajaran fiqih bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, dan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran ini membantu siswa memahami prinsip-prinsip hukum Islam dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Materi Shalat Jenazah

Shalat jenazah merupakan salah satu ibadah yang dilakukan orang muslim jika ada muslim lainnya yang meninggal. Hukum shalat jenazah ialah fardhu kifayah yang berarti ketika jenazah tersebut telah di shalatkan oleh sebagian umat muslim lainnya, maka gugur kewajiban seorang muslim yang belum menshalatkannya.

